

## RINGKASAN

**Pembiayaan Sistem Irigasi Sprinkler Pada Budidaya Bawang Merah Di Sceanhouse UPT Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan Hortikultura Lebo Sidoarjo.** Desy Rista Anggraeni, B31180624, Tahun 2021, 62 Halaman, Teknologi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Ir. Supriyono, M.P (Koordinator PKL), Ir. Didiek Hermanuadi, M.T (Dosen Pembimbing).

Praktik Kerja Lapang (PKL) merupakan salah satu program yang tercantum dalam kurikulum akademik Politeknik Negeri Jember yang dilaksanakan pada awal semester V (Lima). Program ini direncanakan oleh Politeknik Negeri Jember (POLIJE) dengan tujuan agar mahasiswa mendapat banyak pengetahuan dan keterampilan sehingga tidak hanya mengasah hardskill tetapi juga softskill. Kegiatan Praktik Kerja Lapang bertujuan untuk memperluas wawasan dan pengembangan cara berpikir secara logis dan sekaligus berlatih menyesuaikan diri dengan kondisi lapangan pekerjaan yang nantinya akan ditekuni para lulusan serta mempelajari proses budidaya tanaman bawang merah khususnya pada proses penggulungan dan pelubangan plastik mulsa.

Praktik Kerja Lapang dilaksanakan selama 2 bulan 3 minggu mulai tanggal 05 Oktober 2020 sampai dengan 18 Desember 2020 di Unit Pelaksanaan Teknik Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan Hortikultura (UPT PATPH) Lebo, Sidoarjo. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan Praktik Kerja Lapang yaitu observasi, wawancara, penerapan kerja dengan mengikuti seluruh aktivitas yang ada di Unit Pelaksanaan Teknik Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan Hortikultura (UPT PATPH) Lebo, Sidoarjo serta metode studi pustaka.

Di UPT Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan Hortikultura (UPT PATPH) Lebo, Sidoarjo dalam semua kegiatan rata-rata masih mengandalkan tenaga manusia, seperti memindahkan selang PE, memasang mulsa, melubangi mulsa, menancapkan kayu tusuk sate dll. Untuk melakukan semua kegiatan membutuhkan orang yang ahli atau terampil dalam bidang ini.

Screenhouse yang ditanami bawang merah di UPT Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan Hortikultura (UPT PATPH) Lebo, Sidoarjo merupakan masa percobaan pada saat musim hujan. Jika sudah panen harga bawang merah

melonjak tinggi (mahal), sehingga mendapatkan keuntungan yang besar. Akan tetapi modal utama untuk pembuatan sistem irigasi curah (*sprinkler*) sangat tinggi sehingga hanya petani yang besar bisa mengelola irigasi curah ini. Estimasi biaya sistem irigasi curah (*sprinkler*) di screenhouse UPT Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan Hortikultura dengan luasan 0,2968 ha kurang lebih Rp. 19.029.100. Jadi para petani kecil hanya bisa melakukan irigasi permukaan yang boros air akan mengakibatkan kekurangan air agar tidak mengeluarkan dana yang besar.